



Mendidik Anak Berdasarkan Golongan Darah

Christine Masada Hirasita Tobing

Bimbingan dan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

E-mail koresponden: christine.masada@unindra.ac.id

Abstract: Since birth, individuals based on the blood type have formed their basic personality. Results of observations mentioned there are differences between the characteristics of each blood group. Blood type is lowered by blood type of biological parents. If parents are O, chances are the child is blood type O, except AB. However, if parent's AB children A bloody chance, B, AB cannot be the blood type, O. Teachers and parents are expected to understand each different character of blood type in order to maximize abilities that exist for the child.

Keywords: Keywords: Blood Type, Character, Educate

Abstrak: Sejak dari lahir, individu berdasarkan golongan darah sudah membentuk kepribadian dasarnya. Hasil observasi menyebutkan ada perbedaan karakteristik pada tiap golongan darah. Golongan darah diturunkan berdasarkan golongan darah orang tua kandung. Jika orangtua O, kemungkinan anak bergolongan darah O, kecuali AB. Tetapi jika orangtua AB anak berpeluang berdarah A,B,AB tidak mungkin bergolongan darah O. Guru dan orang tua diharapkan dapat memahami masing-masing perbedaan karakter golongan darah agar dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam diri anak.

Kata kunci: Golongan darah, Karakter, Mendidik

Open Access

Artikel diterima: 13 November 2017; direvisi: 1 Januari 2018; disetujui: 30 Januari 2018



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Tersedia online di : <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>

1. PENDAHULUAN

Dalam diri setiap orang mengalir darah yang membentuk kejiwaannya (psikis) orang tersebut yang dapat membentuk karakternya. Di dunia ini ada 4 golongan darah yang berdasarkan penelitian beberapa ahli. Sejak dari lahir, individu berdasarkan golongan darah sudah membentuk kepribadian dasarnya, dan menunggu pencetus dari lingkungan dimana anak itu tinggal apakah lebih banyak membentuk sisi negatifnya, atau positifnya.

Gen darah ini ada bersamaan dengan lahirnya mahluk hidup di dunia ini. Hasil observasi dan data statistical selama 40 tahun, menyebutkan ada karakteristik mengenai perbedaan-perbedaan tiap golongan darah. Golongan darah awalnya adalah *imun system antigen* dan *antibody* dalam darah yang sensitif dengan lingkungan luar, sebuah hipotesis bersubstansi golongan darah berperan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Golongan darah O menyebar di negara seluruh dunia, golongan darah A umumnya di Negara-negara Eropa, golongan darah B banyak tersebar di daerah dataran tinggi Negara-negara Asia Tengah. Golongan darah AB hanya ada 5-6% di seluruh dunia banyak tersebar di beberapa daerah tempat pertukaran atau

pertemuan Eropa dengan Asia (Ichikawa, 2010).

Penemu pertama golongan darah adalah Dr Karl Landsteiner dengan percobaan sel darah dengan serum dari donor dan menghasilkan antigen A dan B (Ridwan, 2009). System golongan darah ABO ditemukan pada tahun 1900an oleh Dr Alexander S Wiener dan Landsteiner. Lalu Landsteiner mengklafisikasinya menjadi M dan N selanjutnya Rhesus yang membedakan menjadi positif dan negatif (Ridwan 2009).

Golongan darah O (Old) adalah yang tertua terbentuk kira-kira 40.000 tahun SM di Afrika. Manusia purba berburu, membuat senjata, dan makanan mereka daging hasil buruannya. Sering berebut mendapat buruan dan memperluas daerah wilayah kekuasaannya. Inilah yang mendasari orang dengan golongan darah O, pemakan daging dan bersifat kepribadian keras (Nadia, Handayani, & Rismiati, 2010).

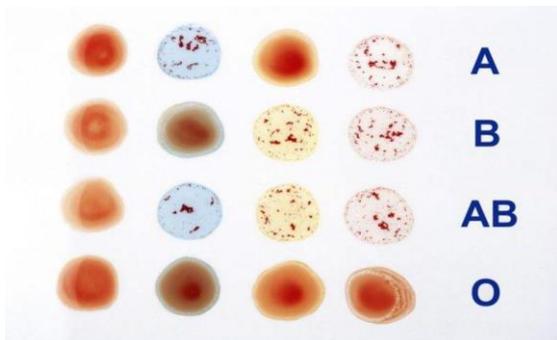
Mereka memperluas wilayah sampai Eropa dan Asia, mulailah pola makan mereka berubah karena sumber makanan yang ada, membuat berubah anatomi dan pola makannya dengan menambah sayuran dan buah.

Maka lahirlah golongan darah baru yaitu golongan darah A (Agrarian) tahun 25000-15000 SM di Asia dan Timur

Tengah. Manusia tidak berkompetisi mendapatkan makanan melainkan bercocok tanam dan berternak, mereka mulai hidup bergotong royong (Nadia, Handayani, & Rismiati, 2010).

Golongan darah B (Balance) lahir di daerah pegunungan Himalaya (antara India dan Pakistan), perubahan iklim menyebabkan berpikir menciptakan irigrasi pertanian dan tehnik bertanam yang lebih canggih. Pengabungan daya kreatif, kecerdasan, dan system tehnik menjadikan golongan darah dapat bertahan hidup. Golongan darah B beradaptasi dan bertahan hidup di dataran tinggi yang luas terbentang (Ichikawa, 2010).

Pengabungan atau perkawinan dari golongan darah A dengan B sekitar 1000 tahun yang lalu, menghasilkan golongan darah baru yaitu golongan darah AB (Moderen), hanya ada 5-6% dari populasi dunia, tersebar di beberapa daerah antara Eropa dengan Asia (Ichikawa 2010).



Gambar 1. Golongan Darah

Pada tahun 1900, Karl Landsteiner membedakan darah manusia menjadi 4 golongan yaitu: O, A, B, dan AB yang dikenal dengan system pengolongan darah ABO, dan 30 tahun kemudian Karl Landsteiner mendapatkan Nobel atas penelitiannya tersebut.

Tabel 1. Penyebaran golongan darah di dalam Populasi dalam tabel

Populasi	O	A	B	AB
Suku Pribumi Amerika Selatan	100%	-	-	-
Orang Vietnam	45,0%	21,4%	29,1%	4,5%
Suku Aborigin Australia	44,4%	55,6%	-	-
Orang Jerman	42,8%	41,9%	11,0%	4,2%
Suku Bengalis	22,0%	24,0%	38,2%	15,7%
Suku Saami	18,2%	54,6%	4,8%	12,4%

Tabel. 2 Pewarisan Golongan darah dari orang tua ke anak dalam Tabel

Ibu/ Ayah	O	A	B	AB
O	O	O,A	O,B	A,B
A	O, A	O,A	O,A,B, AB	A,B, AB
B	O, B	O,A,B, AB	O,B	A,B, AB
AB	A, B	A,B,AB	A,B,AB	A,B, AB

Golongan darah diturunkan berdasarkan golongan darah orangtua kandung. Jika orangtua O, kemungkinan anak bergolongan darah O, kecuali AB. Tetapi jika orangtua AB anak berpeluang berdarah A,B,AB tidak mungkin bergolongan darah O (Muhammad, 2009).

2. PEMBAHASAN

Golongan darah O

Secara fisiologis golongan darah O adalah pendonor yang dapat diberikan kesemua golongan darah, maka dapat menggambarkan bahwa orang dengan golongan darah O adalah orang yang Mandiri, kadang terlihat tidak memerlukan bantuan orang lain. Anak dengan darah O memiliki kepercayaan diri sangat besar dan sifat keras kepala.

Mereka punya pemikiran sendiri, cenderung melankolis karena berjiwa sosial mudah tersentuh perasaannya. Memiliki keinginan yang lurus, berorientasi pada tujuan, memutuskan sesuatu berdasarkan fakta, bersahabat dan cinta bersifat kontak fisik. Sayang pada milik pribadi, ekspresikan dan menonjolkan diri dengan kuat, mahir menggunakan bahasa dengan baik, suka memuji dan mengatakan hal-hal yang romantis,

Pola pikirnya tidak berbelit-belit, tidak menyimpan perasaan tertentu terlalu

lama (marah, tersinggung, tersentuh). Tidak mau kalah, enggan mengakui kesalahan, tidak suka diatur, mudah cemburu, tersinggung, tersentuh, sombong dan kompetitif. Cenderung patuh pada orang yang lebih kuat, sangat bersahabat, mudah bersosialisasi.

Nomi (2008) mengatakan bila perasaan anak berdarah O tertekan, ia akan menjadi pemberontak dan pembuat onar. Intinya adalah sangat natural dan sifat kemanusiaannya sangat kuat, mengespresikannya dan dasar-dasar kehidupannya, mereka menyadari keberadaan dirinya dan agar tetap mereka melakukannya dengan cara alamiah.

Golongan Darah A

Anak dengan golongan darah A merupakan pribadi yang menghormati peraturan dan tata cara yang berlaku secara umum. Mudah khawatir keadaan sekelilingnya, pesimis terhadap masa depan, pemikirannya mudah berubah, tidak cepat puas dengan keadaan sekarang. Biasanya berkepal dingin, serius, sabar, kalem, karakternya tegas, bisa diandalkan dan dipercaya, namun keras kepala. Sebelum melakukan sesuatu dipikirkan dahulu secara matang, mengerjakan sungguh-sungguh secara konsisten (penuh tanggung jawab).

Kurang interaktif dan komunikatif suka menyendiri dan jauh dari orang-orang. Biasanya selalu menekan perasaannya agar terlihat tegar, padahal mempunyai sisi yang lembek, gugup. Mereka juga keras terhadap orang yang tidak sependapat dengannya, sehingga cenderung berada dalam pergaulan dengan orang yang berteperamen yang sama. Tipe anak pemikir, selalu tepat menepati janji. Akan terus mengingat peristiwa yang melukai perasaannya dan lama sembuhnya, omongan tentang dirinya akan dipikirkan terus. Tipe ekonomis, rajin menabung, dan khawatir pada keadaan sekeliling dan orang lain.

Toshitaka Nomi (2009) menjelaskan bahwa anak golongan darah A selalu mengingkingkan hubungan yang damai, lambat membuka hati, menghormati aturan dan tata cara, menghargai metode, mengontrol tindakan dan ekspresi. Melihat masa lalu sebagai hal baik, perfeksionisme, tahan untuk berupaya terus nerus, lemah untuk mempertahankan apa yang disukai, mendambakan perubahan untuk keadaan sekarang.

Anak ini suka keselarasan, kedamaian dan organisasi, suka bekerjasama dengan orang lain, peka, sabar, dan penuh perhatian. Senang

mengalah, tidak mau keributan, emosinya cukup stabil serta memiliki pemikiran yang tajam.

Anak jenis ini cenderung pesimis memandang sesuatu, karena itu perlu dukungan dan dorongan dari orang lain. Lebih santai pembawaannya, berjiwa pemimpin, terlihat acuh namun sesungguhnya mendalam pada perasaannya. Suka menyenangkan orang lain sehingga banyak yang simpati pada anak golongan darah A.

Golongan Darah B

Anak dengan golongan darah B, mempunyai banyak kegemaran dan hobi. Dalam waktu bersamaan dapat melakukan banyak aktivitas misalnya menonton, telpon sambil mengerjakan tugas lainnya. Dari luar tampak cemerlang, riang, bersemangat dan antusias walaupun sebenarnya suasana hatinya tidak seperti itu.

Golongan darah ini tabiatnya keras, individualists, terus terang dan melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri, kreatif, fleksibel, cepat beradaptasi dengan segala situasi. Mempunyai ide unik, berani, bebas serta antusias dengan hal yang disukai.

Berpikir praktis dan spesifik tipe orang multitasking. Setelah memikirkan sesuatu langsung melaksanakannya sehingga cepat melaksanakan tugas. Berpikir positif, berpandangan maju, jarang terpengaruh lingkungan, rasa ingin tahu tinggi, berbakat dalam seni, mudah membuka hati, memiliki keterbukaan, memiliki rasa kemanusiaan, tidak ingin ada perbedaan, tidak menyukai simpati berlebihan, optimis menghadapi masa depan, (Nomi, 2009).

Karakternya mudah ditebak, keras kepala, tidak mau kalah, selalu ingin menang, dan mempunyai keinginan yang kuat, serta menguasai bidangnya karena kekerasannya dalam berusaha. Termasuk orang yang fokus dan terencana dengan baik dan memiliki strategi yang baik.

Jika mengarah kesesuatu yang negatif anak golongan darah B akan menjadi ancaman mengerikan. Karena mudah menarik perhatian orang. Suka melanggar peraturan apalagi jika dilarang, suka bicara terus terang, mengungkapkan perasaan didepan umum atau langsung pada yang bersangkutan, (Sun 2013). Cara yang terbaik menghadapi golongan darah B adalah dengan kesabaran yang tinggi.

Golongan Darah AB

Anak dengan golongan darah AB adalah anak yang tidak manja, pemalu, ceria dan penuh humor, cepat mengerti sesuatu, biasa berfantasi dan sensitif. Punya banyak ide dan rencana serta tidak mudah menyerah. Membeli sesuai kebutuhan, cermat dalam hal keuangan. Punya pendengaran yang baik kaya akan info, tajam dalam mengkritik, tidak suka tanggung jawab meskipun cepat mengerjakan tugas. Konsentrasi mudah pecah dan lari dari masalah (Sun, 2013)

Perasaan sensitif dan lembut, peduli dengan perasaan orang lain dan berhati-hati, penuh perasaan. Analisa pada suatu hal tajam, unik pribadinya, tertarik pada dongeng dan fantasi, mudah tersulut hal-hal kecil. Senang melayani, benci kemunafikan, keinginan sederhana, adil, sikap dan sifat dingin, terlahir menghibur orang lain secara alami, acuh tak acuh, suka pada dunianya sendiri dan memiliki pemikiran unik, terkadang tidak punya pendirian dan sulit dipahami jalan pikirannya, (Ichikawa, 2010)

Cara Mendidik Sesuai Golongan Darah

Setelah mengetahui karakter anak golongan darah O, A, B, AB terlihat ada sisi negatif dan positifnya maka kita dapat memahami setiap tindakan yang diambil

anak dalam merespon sesuatu hal tertentu, dengan memperhatikan juga latar belakang lingkungan utama dia berkembang (internal, eksternal).

Cara Mendidik dan Menangani Anak Golongan darah O

Karena karakteristinya yang kuat penuh percaya diri dan patuh pada yang lebih kuat darinya, polos tidak berbelit-belit, punya keinginan yang kuat, mudah tersentuh ataupun tersinggung, sangat peduli menang dan kalah. Maka penanganannya adalah akan lebih efektif jika dia diberi tugas sebagai ketua kelompok atau diberi tugas contoh buat teman-teman di kelasnya. Hal ini mengingat karakter percaya diri, dan senang punya kekuasaan dalam kelompok yang harus dia pertanggung jawabkan, patuh pada guru sebagai sosok yang lebih kuat dari dirinya, senang dan mudah bersosialisasi, punya keinginan yang kuat sehingga tidak mau dipermalukan atau dikalahkan.

Yang perlu diingat jaga harga diri anak ini di depan umum, jangan permalukan, karena mudah terprovokasi teman-temannya untuk melakukan sesuatu dalam kelas, atau jadi keras kepala tidak mau patuh pada perintah dan semakin susah dikendalikan jika semakin dilawan

atau dikerasin. Pakailah cara lemah lembut untuk mengatasinya karena hatinya mudah tersentuh dengan kelembutan, sebab ia punya rasa sensitif dan mudah tersentuh tadi.

Pastinya jika diberikan contoh yang tepat dan mempraktekkan apa yang sudah dipelajari ini akan mengairahkan rasa ingin tahunya akan sesuatu serta memacu cara berpikir dan berkata nalar yang praktis tanpa berbelit-belit, dia akan jadi leader atau penuntun teman-temannya yang belum mengerti dengan cara berkelompok merekapun akan diterima kelompoknya karena mereka pandai menggunakan kata-kata manis dan senang menolong(bersosialisasi).

Cara Mendidik dan Menangani Anak Golongan darah A

Dengan memiliki karakter sebagai anak yang patuh pada peraturan dan kata guru, cermat dalam mengerjakan tugas serta dapat diandalkan untuk menjadi contoh baik bagi teman-temannya.

Tapi karena pribadinya yang sensitif dalam mendapat tekanan lingkungan atau keadaan, maka dalam memberikan pengertian tidak perlu menggunakan kata-kata yang terlalu banyak. Bila mereka sudah mengerti beri latihan atau mereka diberi tugas untuk menolong temannya

yang belum bisa, mereka akan senang berbagi apa yang mereka bisa dan haus akan penghargaan bahwa mereka tepat melakukan sesuai perintah guru dan teori.

Berilah porsi yang tepat bagi anak golongan A untuk mengerjakan tugas dan pilihlah mereka untuk jadi pemimpin atau ketua kelompok. Karena ini anak yang berhati-hati dalam memilih kata-kata maka teman-temannya akan sangat senang jika anak golongan A yang menjadi panutan mereka.

Bila anak-anak ini dalam masalah karena pribadinya selalu menyimpan perasaan dalam waktu yang lama, orang tua, guru, atau pembimbing dalam menggunakan kata-kata harus dipikirkan efek yang akan terjadi pada anak. Pilihlah kata-kata yang bermakna dan dapat dipikirkan oleh anak golongan A. Dapat saja dalam bentuk cerita atau persamaan permasalahan, cukup sekali saja dalam bentuk teguran karena mereka cepat mengerti, apalagi anak dengan golongan darah ini memang jarang membuat masalah.

Cara Mendidik dan Menangani Anak Golongan Darah B

Anak golongan darah B memiliki karakter yang memikat dan satu yang perlu diingat hanya satu dia akan fokus pada sesuatu yang memikat hati dan

mengerjakan sesuatu jika keadaan perasaannya baik.

Jangan khawatir dengan anak-anak ini karena mereka penuh ide-ide cemerlang, mereka senang mencoba sesuatu dengan cara yang berbeda sedikit atau benar-benar berbeda dengan yang diajarkan karena mereka berorientasi hasil. Kebetulan juga anak dengan golongan darah B ini kaya dengan talenta dalam bidang seni.

Cara terbaik memberikan materi pada mereka ini adalah buatlah seperti sebuah misteri atau teka teki mereka akan berusaha berpikir dan sibuk mencari cara memecahkannya. Beri kebebasan pada anak-anak ini untuk mengembangkan idenya dalam memecahkan atau mencari jawaban biarkan nalar liarnya mengembara dan berjalan karena memang mereka akan terus menggunakan otak kanan dan kirinya dengan seoptimal mungkin.

Jika mereka dikukung dengan aturan yang terlalu ketat apalagi tingkat TK dan SD, mereka akan cepat bosan karena biasanya lebih cepat dengan hasil yang baik dibandingkan dengan teman-temannya, maka mereka tidak segan-segan akan jadi pengacau ketertiban di dalam kelas. Semakin dilarang semakin dibuat. Anehnya lagi anak-anak golongan ini tingkahnya mudah sekali ditiru oleh anak-

anak lain karena menarik dan terasa perlu ditiru untuk menunjukkan "aku juga dapat" apalagi anak golongan B.

Jika anda ingin memberi pujian jangan berlebihan karena merekapun tidak suka cara-cara yang berlebihan. Namun yang perlu diperhatikan adalah karena mereka sangat mandiri maka pilihlah kegiatan kelompok yang perlu kerja sama atau dalam bentuk tim. Hal ini untuk melatih diri anak-anak golongan B dapat mengendalikan diri dan mengalih ide-ide cemerlang mereka untuk kebersamaan kelompok dan beri motivasi pada semua anak untuk dapat bekerjasama.

Cara Mendidik dan Menangani Anak Golongan Darah AB

Kita harus sangat khusus dalam menanganinya, karakteristik anak ini merupakan perpaduan 2 tipe anak, yaitu tipe anak golongan darah A dan tipe anak golongan darah B jadi anak-anak dengan golongan darah ini dapat kalem, penuh perhatian, dan sesuai peraturan tapi begitu ada yang mengganggu konsentrasi mereka maka buyarlah, mereka dapat berbalik 180 derajat jadi liar tidak terkendali, untungnya tipe mereka hanya sedikit sekali. Memang mereka ini seperti gunung Es saja kelihatannya lain dengan kenyataannya.

Tapi mereka sebenarnya adalah tipe anak yang manis dan senang membuat kebaikan buat orang lain. Untuk melakukan sesuatu mereka akan memikirkanya dan mempertimbangkan bolak balik apakah baik atau buruk keputusan yang mereka ambil atautakah merugikan lingkungnya atau tidak.

Jangan biarkan mereka sendiri dalam mengambil keputusan pasangkan dengan anak darah O atau A dapat juga B, karena mereka butuh pendukung untuk menentukan pilihan biar tidak terlalu lama, pilihan O dan A lebih dulu agar ada penghargaan bagi anak golongan darah AB untuk digunakan hasil pemikiranya atau idenya. Tipe pilihan terakhir adalah B karena pasti kalah ide dan anak ini hanya jadi anak buah saja makin mengalah dia walaupun dia punya potensi untuk ini (mengalah dan menghindari keributan).

Ingat jika dia tertekan yang keluar sisi pribadi yang tegas dan keras, untuk meredakanya beri waktu anak ini menenangkan dirinya dan mikirkan apa yang sudah mereka lakukan, selanjutnya ajak bicara dengan nada rendah tapi dengan kata-kata tegas dan jangan menyudutkan karena mereka sensitif.

3. KESIMPULAN

Kepribadian asli anak terbentuk dari golongan darahnya yang menonjolkan karakteristik berbeda tiap golongan darah (O,A,B, dan AB), dengan klasifikasi ada 2 sisi yang berlawanan namun saling mendukung. Mengenal anak-anak dengan melihat kepribadian yang terbentuk dari golongan darahnya ini sangatlah menarik, ini adalah hanya satu cara dalam mentransfer pelajaran atau membimbing mereka untuk mengembangkan kepribadian.

Mengajarkan serta menanamkan hal baik pada anak jika caranya tidak tepat karena tidak memahami karakteristik anak akan membuat kekacauan dalam kelas dan kesalahan pemahaman. Maka diperlukan pengetahuan tentang latar belakang terbentuknya karakter dan pribadi anak salah satunya melalui golongan darahnya, selain keadaan lingkungan yang membentuknya.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Ichikawa, Chieko. (2010). *4 Tipe Untuk Talenta Besar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ridwan, M. (2009). *Mengenal Lebih Dekat Darah O*. Semarang: Pustaka Widyamara.
- Muhammad, As'adi, (2009). *Kenali Bakat Anak dari Golongan Darahnya*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Nadia, Bianda., Handayani, Dini., Rismiati, Rita (2010). *Hidup Sehat*

berdasarkan Golongan Darah B. Jakarta: Dukom Publisher.

Nomi, Toshitaka, (2008). *Touch My Heart-Mengenal Kepribadian Anak Menurut Golongan Darah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nomi, Toshitaka, (2009). *Mendidik Anak Berdasarkan Golongan Darah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sun, Park Dong. (2013). *Simple Thingking about Blood Type*. Jakarta: Haru Jagakarsa.